

## **BAB V**

### **KESEIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat hubungan positif antara *learning agility* dengan *work engagement* pada karyawan milenial di PT. Balai Lelang Indonesia. Kemampuan seseorang untuk belajar dari pengalaman dan menerapkan pengetahuan baru yang berdampak pada keterlibatan kerja yang mengacu pada tingkat antusiasme, dedikasi, dan fokus seorang karyawan terhadap pekerjaannya. Hal ini menimbulkan kemampuan karyawan dalam pemecahan masalah, kemampuan dalam mencari solusi yang inovatif, kemampuan beradaptasi yang memberikan kepercayaan diri yang mengakibatkan keterlibatan. *Learning agility dan work engagement* pada karyawan milenial di PT. Balai Lelang Indonesia mayoritas berada pada tingkat tinggi.

*Learning agility* memberikan sumbangan sebesar 13,2% terhadap *work engagement*. Karyawan milenial di PT. Balai Lelang Indonesia harus lebih memperhatikan dan meningkatkan kemampuan belajar yang dimiliki agar dapat memiliki keterlibatan kerja yang lebih baik dan memberikan dampak positif terhadap pekerjaan dan kepada perusahaan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan oleh peneliti, saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Karyawan PT. Balai Lelang Indonesia

Pada penelitian ini diperoleh tingkat *learning agility* dan *work engagement* yang cenderung tinggi pada karyawan milenial di PT Balai

Lelang Indonesia. Diharapkan karyawan bisa mempertahankan kemampuan yang dimiliki sehingga dapat memberikan keterlibatan kerja yang sesuai terhadap perusahaan dan pekerjaan, selain itu perusahaan juga dapat memberikan penanganan terhadap permasalahan yang muncul.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memfokuskan pada satu divisi tertentu sehingga dapat memastikan keterlibatan karyawan terhadap pekerjaannya. Penting juga bagi peneliti untuk kembali menggali sumber-sumber referensi terkait variabel *learning agility* dan *work engagement* untuk dijadikan sebagai dasar terbentuknya penelitian lanjutan. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memastikan apakah responden benar-benar memberikan jawaban konsisten, yang mana hal tersebut dapat dilakukan dengan bertemu secara langsung dengan responden ataupun dapat melakukan wawancara melalui *offline* atau *online* yang akan memungkinkan adanya interaksi secara langsung kepada responden dan dapat menanyakan beberapa hal terkait kedua variabel yang berhubungan sesuai dengan pengalaman dari responden itu sendiri.